

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENYIMAK BERITA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE SCRIPT* PADA SI SWA KELAS VII SMP N 4 PURWOREJO TAHUN PEMBELAJARAN 2012 / 2013

Oleh: Yuni Isnawati
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

ABSTRAK

Tujuan yang dikaji dalam skripsi ini adalah mendeskripsikan peningkatan keterampilan menyimak berita serta perubahan sikap dan perilaku siswa kelas VII A SMP Negeri 4 Purworejo Tahun Pembelajaran 2012/2013 setelah mengikuti model pembelajaran *cooperative script*. Data dianalisis dengan metode analisis deskriptif dengan teknik persentase. Dalam teknik penyajian data digunakan analisis informal. Hasil analisis deskriptif terlihat bahwa kemampuan menyimak berita mengalami peningkatan pada prasiklus, siklus I dan siklus II. Pada prasiklus diperoleh rerata skor sebesar 46,62 tergolong kurang, pada siklus I diperoleh rerata sebesar 72,97 tergolong cukup dan pada siklus II diperoleh rerata sebesar 79,22 tergolong baik; (2) perubahan perilaku dan sikap siswa dari negatif ke arah positif setelah dilaksanakan pembelajaran menyimak berita dengan model pembelajaran *cooperative script*. Pada siklus I, siswa cenderung kurang antusias selama proses pembelajaran saat diskusi kelompok. Selain itu, siswa juga kurang percaya diri dalam diskusi kelas dan saat mengerjakan tes. Pada siklus II, terjadi perubahan perilaku belajar siswa ke arah positif yang ditunjukkan dengan keaktifan dan antusias siswa selama proses pembelajaran menyimak berita. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa adanya perubahan perilaku positif siswa kelas VII A SMP Negeri 4 Purworejo Tahun Pembelajaran 2012/2013 setelah mengikuti menyimak berita melalui model pembelajaran *cooperative script*.

Kata kunci: menyimak, berita, pembelajaran *cooperative script* A.

A. Pendahuluan

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah untuk SMP mencakup empat komponen keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis yang tertuang dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006. Di antara keempat komponen keterampilan tersebut, peneliti hanya memfokuskan pada keterampilan menyimak. Keterampilan menyimak ini dipilih karena sangat mendukung terjadinya proses berkomunikasi secara lisan.

Pembelajaran menyimak berita telah diberikan guru kepada siswa SMP, tetapi gambaran yang ada menunjukkan bahwa secara klasikal, hasilnya hanya mencapai rata-rata belum memuaskan. Sebagai contoh, faktanya terdapat pada

SMP Negeri 4 Purworejo dan berdasar wawancara dengan guru Bahasa Indonesia kelas VIIA diperoleh beberapa informasi. Pertama, guru hanya menyampaikan sejumlah informasi kepada anak dengan cara mentransfer ilmu yang ada dari buku. Kedua, kurangnya motivasi atau minat siswa dalam kegiatan menyimak berita. Ketiga, proses pembelajaran berpusat pada guru dan para guru selamainicenderung menganjurkan siswa untuk bekerja sendiri tanpa ada unsur bekerja sama dengan siswa lain.

Berdasarkan wawancara dengan guru, penulis mencoba mengusulkan kepada guru Bahasa Indonesia untuk menggunakan model pembelajaran *cooperatif script* dalam rangka meningkatkan keterampilan menyimak berita.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Tempat penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 4 Purworejo. Kelas yang akan diteliti adalah kelas VII A dengan jumlah siswa sebanyak 32 siswa yang terdiri dari 20 putri dan 12 putra. Waktu penelitian dilaksanakan selama 3 kali pertemuan, yakni kegiatan prasiklus pada hari senin, 1 Oktober 2012 dengan waktu tatap muka 2x40 menit. Pelaksanaan siklus I pada hari kamis, 4 Oktober 2012 dengan waktu tatap muka 2x40 menit dan pelaksanaan siklus II pada hari Senin, 8 Oktober 2012 dengan waktu tatap muka 2x40 menit. Metode pengumpulan data dengan menggunakan teknik tes dan teknik nontes. Teknik tes berupa tes menyimak berita, sedangkan teknik nontes berupa lembar observasi, jurnal dan dokumen foto. Dalam teknik analisis data, digunakan teknik deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Metode penyajian data hasil analisis dilakukan dengan metode informal.

Pembelajaran menyimak berita telah diberikan guru kepada siswa SMP, tetapi gambaran yang ada menunjukkan bahwa secara klasikal, hasilnya hanya mencapai rata-rata belum memuaskan. Sebagai contoh, faktanya terdapat pada SMP Negeri 4 Purworejo dan berdasar wawancara dengan guru Bahasa Indonesia kelas VIIA diperoleh beberapa informasi. Pertama, guru hanya menyampaikan sejumlah informasi kepada anak dengan cara mentransfer ilmu yang ada dari buku. Kedua, kurangnya motivasi atau minat siswa dalam kegiatan menyimak berita. Ketiga, proses pembelajaran berpusat pada guru dan para guru selamainicenderung

menganjurkan siswa untuk bekerja sendiri tanpa ada unsur bekerja sama dengan siswa lain.

Berdasarkan wawancara dengan guru, penulis mencoba mengusulkan kepada guru Bahasa Indonesia untuk menggunakan model pembelajaran *cooperatif script* dalam rangka meningkatkan keterampilan menyimak berita.

C. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Tempat penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 4 Purworejo. Kelas yang akan diteliti adalah kelas VII A dengan jumlah siswa sebanyak 32 siswa yang terdiri dari 20 putri dan 12 putra. Waktu penelitian dilaksanakan selama 3 kali pertemuan, yakni kegiatan prasiklus pada hari senin, 1 Oktober 2012 dengan waktu tatap muka 2x40 menit. Pelaksanaan siklus I pada hari kamis, 4 Oktober 2012 dengan waktu tatap muka 2x40 menit dan pelaksanaan siklus II pada hari Senin, 8 Oktober 2012 dengan waktu tatap muka 2x40 menit. Metode pengumpulan data dengan menggunakan teknik tes dan teknik nontes. Teknik tes berupa tes menyimak berita, sedangkan teknik nontes berupa lembar observasi, jurnal dan dokumen foto. Dalam teknik analisis data, digunakan teknik deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Metode penyajian data hasil analisis dilakukan dengan metode informal.

D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas VII A SMP Negeri 4 Purworejo tahun pembelajaran 2012/2013, yang berjumlah 32 siswa. Kemampuan menyimak berita melalui model pembelajaran *cooperative script* mengalami peningkatan pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I diperoleh rerata skor 72,97 tergolong cukup dan pada siklus II diperoleh rerata skor 79.22 tergolong baik.

Hasil tes kemampuan menyimak berita pada prasiklus, siklus I, dan siklus II

No.	Kategori	Prasiklus		Siklus I		Siklus II	
		F	Jumlah nilai	F	Jumlah nilai	F	Jumlah nilai
1	Sangat baik	0	0	6	515	12	1055
2	Baik	2	150	11	850	11	850

3	Cukup	3	190	14	915	9	630
4	Kurang	27	1120	1	55	0	0
	Jumlah	32	1460	32	2335	32	2535
Nilai rata-rata		1460 32 = 45,62		2335 32 = 72,97		2535 32 = 79,22	

Untuk mengetahui persentase peningkatan hasil menyimak berita siswa dilakukan perhitungan sebagai berikut.

$$P = 79,22 - 72,97 = 6,25$$

$$\%P = \frac{P}{\text{Nilai Awal}} \times 100\%$$

$$72,97 = 8,56\%$$

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa nilai rata-rata kelas pada prasiklus adalah 45,62 termasuk dalam kategori kurang dan pada siklus I mencapai 72,97 yang termasuk ke dalam kategori cukup. Setelah pembelajaran menyimak berita dengan model pembelajaran *cooperative script* pada siklus II, diperoleh nilai rata-rata sebesar 79,22 dan termasuk dalam kategori baik. Hal ini membuktikan pembelajaran dari prasiklus ke siklus I sampai siklus II meningkat atau dengan kata lain berhasil. Untuk mengetahui persentase peningkatan hasil tes kemampuan menyimak berita siswa di bawah ini disajikan selisih nilai ketiga hasil tes tersebut dan persentase peningkatannya pada prasiklus, siklus I, dan siklus II.

Hasil tes kumulatif			Peningkatan			
Prasiklus	Siklus I	Siklus II	Prasiklus ke Siklus I		Siklus I ke Siklus II	
			Selisih	%	Selisih	%
45,62 (kategori kurang)	72,97 (kategori cukup)	79,22 (kategori baik)	27,35	27,35	6,25	6,25

Dari tabel di atas, terlihat bahwa terjadi peningkatan pada siklus I sebesar 27,35% dibandingkan dengan prasiklus. Selanjutnya, meningkat lagi pada siklus II sebesar 6,36%.

E. Simpulan dan Saran

Peningkatan kemampuan menyimak berita pada siswa kelas VII A SMP Negeri 4 Purworejo Tahun Pembelajaran 2012/2013 setelah dilaksanakan tindak penelitian kelas menggunakan model pembelajaran *cooperative script* diketahui dari nilai rata-rata kelas pada siklus I mencapai sebesar 72,97 yang termasuk kategori cukup, sebanyak 17 siswa atau 53,12% siswa mencapai ketuntasan hasil belajar. Sementara itu, masih ada 15 siswa atau sebesar 48,87% yang belum mencapai ketuntasan hasil belajar. Pada siklus II diadakan revisi, terjadi peningkatan nilai rata-rata kelas mencapai 79,22, sebanyak 23 siswa atau 71,87% siswa mencapai ketuntasan hasil belajar. Hanya ada 9 siswa atau 28,12% yang belum mencapai ketuntasan hasil belajar. Peningkatan dari hasil kemampuan menyimak berita pada prasiklus ke siklus I sebesar 27,35% dan peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 6,25%. Dengan demikian, upaya peningkatan kemampuan menyimak berita dengan model pembelajaran *cooperative script* dapat tercapai.

Perubahan perilaku dan sikap siswa kelas VII A SMP Negeri 4 Purworejo Tahun Pembelajaran 2012/2013 dari perilaku negatif ke arah perilaku belajar yang positif setelah dilaksanakan pembelajaran menyimak berita dengan model pembelajaran *cooperative script*. Perubahan tersebut dapat diketahui dari hasil data nontes yang meliputi hasil observasi, jurnal dan dokumentasi foto. Pada siklus I, siswa cenderung kurang antusias selama proses pembelajaran dan kurang bertanggung jawab saat diskusi kelompok. Selain itu, siswa juga kurang percaya diri dalam diskusi kelas dan saat mengerjakan tes. Pada siklus II, terjadi perubahan perilaku belajar siswa ke arah positif yang ditunjukkan dengan keaktifan dan antusias siswa selama proses pembelajaran menyimak berita. Siswa juga menyatakan senang dengan pembelajaran menyimak berita dengan model pembelajaran *cooperative script*.

Saran yang diajukan penulis berdasarkan hasil penelitian yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan menyimak berita berikut ini.

1. Bagi siswa, kemampuan menyimak berita dapat ditingkatkan dengan menerapkan model pembelajaran *cooperative script*.

2. Bagi guru, penelitian ini memberikan wawasan untuk memilih model pembelajaran yang menyenangkan dan mengaktifkan siswa.
3. Bagi sekolah, hendaknya sekolah mendukung guru untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas. Bila banyak guru yang melakukan penelitian tindakan kelas, mutu sekolah akan meningkat karena memiliki banyak guru yang profesional.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan dkk. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Ariani, Farida dkk. 2009. *Pembelajaran Mendengarkan*. Jakarta: Depdiknas.
- Aqib, Z. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru*. Bandung: Yrama Widya.
- Baroto, Aji. 2008. *Cooperative Script*. <http://bbaworblogspot.com>. Diunduh pada tanggal 9 Maret 2012, pukul 09.00 WIB.
- Eko Saputro. 2009. "Peningkatan Kemampuan Menyimak Berita dengan Menggunakan Teks Rumpang Terekam pada Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Yogyakarta". Skripsi, tidak diterbitkan. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Muda, Deddy Iskandar. 2005. *Jurnalistik Televisi menjadi Reporter Profesional*. Bandung: Remaja
- Rosda Karya. Muhammad. 2011. *Metode Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE.
- Qomariyah. 2010. "Peningkatan Menyimak Berita dengan Menggunakan Metode Diskusi pada Siswa Kelas X MAN Purworejo Tahun Ajaran 2010/2011". Skripsi : tidak diterbitkan. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Rusman. 2011. *Model-model pembelajaran mengembangkan profesionalisme guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slavin, Robert E. 2011. *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. (Terjemahan Narulita Yusron). London:
- Allymand Bacon. (Buku asli diterbitkan tahun 2005) Sudrajat, Akhmad. 2007. *Pembelajaran Cooperative Script*. <http://akhmadsudrajat.com>. Diakses pada

tanggal 9 Maret 2012. Suparno, Paul. 2008. *Riset Pendidikan untuk Pendidikan*. Jakarta: PT

Gramedia Widiasarana Indonesia. Tarigan, Djago. 1990. *Menyimak Pokok Pendidikan Bahasa Indonesia I*. Jakarta: Depdikbud.

Tarigan, H. G. 2008. *Menyimak sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Yumariyah. 2010. "Peningkatan Kemampuan Menyimak Berita melalui Model Distogloss pada Siswa Kelas V SD Negeri Godean Kecamatan Bantul". Skripsi, ini tidak diterbitkan. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.